ABSTRAK

Muhammad Wildan Fadhillah, 210101010199, *Problematika Penerapan Metode Tilawati pada TPA Al-Fattah di Perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara*. Dosen Pembimbing Dr. Hairul Hudaya, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Problematika, Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an.

Metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal-individual. Namun, dalam penerapannya masih ditemukan berbagai problematika, seperti kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid serta keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong dilakukannya penelitian mengenai problematika penerapan metode Tilawati dan upaya guru dalam mengatasinya di TPA Al-Fattah.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan problematika penerapan metode Tilawati serta upaya guru dalam mengatasinya di TPA Al-Fattah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan peneliti yaitu, peneliti menemukan pada pembelajaran Tilawati jilid 5, khususnya materi *qalqalah kubra* dan *qalqalah sughra*. Sebagian santri mengalami kesulitan membedakan dua jenis bacaan tersebut sehingga keliru dalam penerapannya, serta keterbatasan sarana dan prasarana berupa belum tersedianya laptop dan printer. Upaya guru dalam mengatasinya dilakukan melalui pemberian contoh bacaan secara langsung, pembiasaan dan pengulangan bacaan, bimbingan individual dengan teknik baca-simak, pemanfaatan *voice note* sebagai media latihan di rumah, pemberian tambahan waktu belajar, serta peningkatan sarana dan prasarana. Penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai upaya tersebut telah diterapkan untuk mengatasi problematika penerapan metode Tilawati, meskipun beberapa kendala masih memerlukan penanganan secara berkelanjutan.